

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU TIDAK AMAN PADA PEKERJA DI  
DEPARTEMEN PRODUKSI PT. X

AJENG AYUNING MUTIA – 25010113130315

(2017 - Skripsi)

Kecelakaan kerja 88% disebabkan oleh karena *unsafe act*, 10% oleh *unsafe condition* dan 2% oleh sebab-sebab lain. Jumlah kasus perilaku tidak aman yang ditemukan di PT. X sejak tahun 2014 hingga tahun 2016, yaitu sebanyak 20,12 dan 8 kasus. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara *safety leadership*, kelelahan kerja, iklim keselamatan kerja dan kepuasan kerja dengan perilaku tidak aman di Departemen Produksi PT. X. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di Departemen Produksi PT. X. Jumlah sampel sebanyak 63 yang terpilih dengan metode pengambilan sampel secara berstrata dengan pendekatan proporsional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara *safety leadership* ( $p=0,159$ ) dan kelelahan kerja ( $p=0,094$ ) dengan perilaku tidak aman, terdapat hubungan antara iklim keselamatan kerja ( $p=0,000$ ) dan kepuasan kerja ( $p=0,006$ ) dengan perilaku tidak aman. PT. X sebaiknya mengadakan pelatihan perilaku aman, pengadaan sistem *reward*, pengadaan kegiatan *safety talk* dan *safety walk* serta pengadaan *safety report box*

**Kata Kunci:** Perilaku Tidak Aman, *Safety Leadership*, Kelelahan, Iklim Keselamatan, Kepuasan